



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 15 Maret 2021

Halaman: 5



Para pesepeda bermain di jembatan baru Jalan Kusumanegara atau Jembatan Gembira Loka yang belum difungsikan (sisi kanan foto), Minggu (14/3).

REVITALISASI INFRASTRUKTUR

Jembatan Gembira Loka Tak Kunjung Difungsikan

UMBULHARJO—Jembatan di utara Kebun Binatang Gembira Loka atau di sisi selatan Jalan Kusuma Negara tak kunjung difungsikan karena masih dalam proses pengkajian manajemen lalu lintas. Tak hanya itu masih banyak kabel semarwat di sekitar jembatan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho mengatakan jawabannya masih mengkaji hal-hal teknis termasuk sistem manajemen lalu lintas. Manajemen lalu lintas tersebut di antaranya setelah jembatan sisi selatan difungsikan, maka otomatis jembatan sisi utara menjadi satu arah ke timur.

Menurut Agus, kendaraan dari arah barat Jalan Kusumanegara bisa langsung belok ke selatan atau ke Jalan Kebun Raya. Juga pengguna jalan dari arah Jalan Kebun Raya bisa berbelok ke timur ke arah Jalan Gedong Kuning. "Itu rawan saat fungsi jalan sedang tinggi. Tentunya kami sosialisasikan dulu ke masyarakat terkait dengan perubahan lalu lintas ini," kata Agus, Minggu (14/3).

Jawabannya pun masih mengkaji bersama kepolisian terkait dengan kemungkinan ada perubahan pola arus lalu lintas sekitar Jembatan Gembira Loka. "Tentunya kami berharap masyarakat memahami jika ada perubahan lalu lintas. Kami tidak ingin menyulitkan, yang kami lakukan adalah untuk keselamatan dan kelancaran lalu lintas Jogja," ujar Agus.

Dalam waktu dekat ini Dinas Perhubungan dan kepolisian masih akan menguji coba arus satu arah dengan memasang *water barrier* atau pembatas jalan. Dari uji coba tersebut Dinas Perhubungan ingin melihat seperti apa kondisi arus lalu lintas. Namun Agus memastikan saat arus kendaraan berubah searah, kecepatan kendaraan menjadi lebih tinggi. Ketika kecepatan kendaraan menjadi lebih tinggi, ia mengatakan bakal rawan terhadap keselamatan berlalu lintas. "Maka perlu ada rekayasa lalu lintas untuk meminimalisasi kecelakaan," katanya.

Sedangkan soal kabel yang semrawut dia mengatakan banyak kabel yang melintang ke barat, sementara barat jembatan jalan menanjak sehingga dikhawatirkan kabel-kabel tersebut bisa menyentuh kendaraan yang melintas. "Kami ukur ketinggian kabelnya, apakah sudah lima meter atau kurang dari itu. Kabel itu kan kadang saat panas bisa memuai. Hal-hal teknis itu kami persiapkan," kata Agus. (Ujang Hasanudin)

Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers ☐

Yogyakarta, _____
Kepala

Tak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005